

Judul Kegiatan:**Rapat Pembahasan Teknis Persiapan Latsar CPNS Gol. II****Kemenparekraf/ Baparekraf**

Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021

Waktu : 09.30 – 11.30 WIB

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

Pemimpin Rapat:

Bapak R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan)

Moderator:

Sdri. Qorizky Muharani

Peserta Rapat :

1. Watekhi (BPS)
2. Syarif Hidayat (BPS)
3. Windy Prabowo Setyawan (BPS)
4. Desti Rahayu Fatimah (BPS)
5. Fatimah (BPS)
6. Soekarno (BPS)
7. Saadah (BPS)
8. Eko Setyo Budi (BPS)
9. Melly Merlianasari (BPS)
10. Diyah Wulandari (BPS)
11. Galih Sudrajat (BPS)
12. Ikhe Suryaningrum (BPS)
13. Agustina Dwi Wardhani (BPS)
14. Joko Abu Bakir
15. Helmi Suhendry

16. Francisca Devia Sugesti
17. Jajang Nurjaman
18. Nining Dewi Laraswati
19. M. Yudha Firas
20. Amalia Diani
21. Septi Mutiara J.K.
22. Imam Arif Wicaksono
23. Dyah Nita Fitriani
24. Dimas Irawan
25. Reysa Hastarimasuci

HASIL:

PEMBUKAAN (Bapak R. Adi Mukhtar Rivai):

Melalui kegiatan rapat pembahasan persiapan pelaksanaan teknis dengan BPS diharapkan dapat terjalin kerjasama dan dapat membahas teknis persiapan dan pelaksanaan Latsar CPNS Golongan II bagi pegawai di Kemenparekraf/Baparekraf sejumlah 14 calon peserta. Dalam pertemuan ini akan dipaparkan secara singkat mengenai dasar hukum hingga pembiayaan secara umum sebagai bahan informasi.

SAMBUTAN (Bapak Watekhi):

Dalam sambutan yang disampaikan oleh Bapak Watekhi, beliau menyampaikan terima kasih telah bersedia hadir dalam rapat persiapan. Beliau mengucapkan terima kasih atas undangan dari Kemenparekraf dan memohonkan izin karena pimpinan Pusdiklat BPS tidak dapat hadir karena mendadak ada undangan RB secara *offline*. Untuk teknis pelaksanaan Latsar akan dibicarakan secara rinci pada pertemuan berikutnya.

Secara umum, pelaksanaan Latsar pada tahun ini mengalami sedikit perubahan, semula ada 13 angkatan menjadi 15 angkatan untuk Latsar

golongan II. Dalam pelaksanaannya, akan ada kerjasama dengan beberapa kementerian. BPS dalam hal ini terus berusaha untuk meningkatkan pelayanan dan pengajaran melalui evaluasi.

PAPARAN (Bapak R. Adi Mukhtar Rivai):

- Dasar hukum pelaksanaan Latsar CPNS adalah UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, PP No 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, PerLAN No 11 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS
- Peserta Latsar Kemenparekraf/Baparekraf terdiri dari 14 CPNS dari formasi STAN
- Kerjasama penyelenggaraan Latsar CPNS dengan BPS berdasarkan MoU yang sudah ada antara Kemenparekraf/Baparekraf dengan BPS
- Rencana pelaksanaan Latsar CPNS berdasarkan surat Ka Pusdiklat akan diselenggarakan pada tanggal 31 Mei hingga 7 November 2021
- Perkiraan biaya Pelatihan Dasar CPNS Golongan II secara *Blended Learning* atau *Distance Learning* sebesar Rp 5.260.000,- (lima juta dua ratus enam puluh ribu rupiah).

DISKUSI:

- Bu Diah menyampaikan bahwa: terkait kerjasama yang direncanakan ini untuk MoU, BPS dan Kemenparekraf masih berlaku dan masih ada karena pada saat ini di BPS pusat sudah ada kerjasama yang dilaksanakan di tahun 2021. Selanjutnya, dapat ditindak lanjuti dengan penyusunan perjanjian kerjasama. MoU yang ada saat ini sudah dibuat general sehingga dapat memayungi untuk kegiatan tersebut.
- Pusdiklat dapat menyiapkan draf PKSnya kemudian dikirim Kemenparekraf/Baparekraf untuk di pelajari dan dibahas bersama.
- Dalam MoU sudah ada poin pengembangan SDM, kemarin sudah

sempat rapat dari biro perencanaan terkait dengan PNBPN ini. Ada pasal yang berbunyi terkait dengan penyelenggaraan kerjasama pelatihan prajabatan jajang, bunyinya tidak langsung menyebut angka namun menyesuaikan ketentuan yang ada. Nominalnya berdasarkan LAN.

- BPS mempunyai CPNS gol II dan III, gol II ada 82 orang dan 9 orang dari STAN yang non STIS dan sisanya 73 dari STIS, rencana berdasarkan jadwal digabung dengan BPPT menjadi 4 kelas. Calon peserta dari BPPT ada 56 orang, pelaksanaan kegiatan Latsar gabungan ini telah disetujui oleh LAN, tinggal bagaimana menyusun PKS dengan masing- masing kerja sama sendiri.
- Bapak Galih menyampaikan dari tim Hukum dan Organisasi, apabila sudah tercakup dalam MoU, tertinggal di tindak lanjuti dalam perjanjian kerja sama untuk norma yang dituangkan dalam PKS, baiknya ada pembahasan teknis dari Kemenparekraf dan BPS terkait dengan ruang lingkup dan jangka waktu yang tertuang dalam PNBPN yang ada di BPS, untuk pasal 2, terkait bagaimana menuangkan isi-isi tersebut, jadi pembahsannya langsung teknisnya saja.
- Saat ini Kemenparekraf/Baparekraf telah terinformasikan, MoU terbaru pada tahun 2021, karena masih mengacu pada MoU tahun 2017.
- Telah dikonfirmasi kembali bahwa MoU antara Kemenparekraf/Baparekraf (Badan Sudah arge udah ada pada tahun 2020 yang ditandatangani oleh Menteri saat itu Bapak Wishnutama Kusubandio, selanjutnya pihak Pusbang SDM Parekraf akan menginformasikan kepada Deputi 2.
- Terkait jadwal pelaksanaan LATSAR, direncanakan pada bulan Juni karena arahan pimpinan dan BPS saat ini memiliki banyak CPNS yang sampai saat ini masih sama-sama menunggu SK CPNS dari BKN dan belum mendapatkan NIP.
- Penyelenggaraan Latsar CPNS dengan metode *blended learning* der4

tahap, yaitu:

1. Pembelajaran mandiri dari LAN yang disebut MOOC yang dikelola oleh LAN dan menggunakan LMS. Semua CPNS akan mengikuti secara serentak tentunya sebelumnya akan dilakukan pembukaan dan sebagainya secara mandiri. Peserta akan mengikuti dari LAN selama 16 hari, peserta akan diberi kelas virtual untuk belajar secara mandiri. Di akhir pembelajaran ini akan ada evaluasi tahap 1 untuk seluruh mata pelatihan yang dipelajari. Peserta diharapkan lulus pada tahap 1 ini.
 2. Tahap 2 *Distance Learning*: Tahap kedua ini peserta masih di unit kerjanya secara *distance learning* untuk mengikuti pembelajaran. Ada kegiatan yang *synchronous* dan *asynchronous* yang akan membimbing para peserta yang nantinya sudah dibagi kelompok-kelompok yang akan memberikan materi secara berkelompok selama 22 hari. Peserta akan membuat rancangan aktualisasi dan diseminarkan secara virtual yang mana dibutuhkan mentor dari masing-masing peserta. Seminar akan dilakukan secara virtual untuk setiap peserta dengan waktu kurang lebih 45 menit,
 3. Selanjutnya nanti selama 30 hari kalender, peserta melakukan implementasi untuk rancangan yang sudah diseminarkan.
 4. Tahapan klasikal, kapasistas di BPS 77 kamar, dengan masing-masing peserta 1 kamar 1 orang selama 6 hari. Senin sampai Sabtu klasikal dan Minggu checkout. Peserta akan mendapatkan materi penguatan mulai dari agenda I sampai dengan IV. Pada akhir pelaksanaan, akan diadakan seminar aktualisasi/seminar hasil. Selanjutnya penutupan dan pelepasan peserta.
- Terkait mekanisme pembayaran kegiatan, terdapat Perka BPS yang mengatur kerjasama itu ada mekanisme pembayaran sebelum hari H, untuk rate dan pembiayaannya tadi untuk pelaksanaan kegiatan, di PKS di tuang agar bisa di berikan pendanaan.

- MOOC akan dilaksanakan secara serentak dan dibantu oleh BPS dalam koordinasi dengan LAN. BPS akan melakukan sosialisasi kepada peserta terkait mekanisme login menggunakan NIP.
- Terkait pembiayaan dalam PKS, anggaran yang ada di BPS sudah dialokasikan untuk kegiatan internal, sehingga tidak dapat digunakan untuk kegiatan kerja sama sehingga diharapkan dapat dibayarkan di awal sebelum kegiatan dimulai dan tertuang ke dalam PKS.
- Di dalam PKS harus dinyatakan mengenai hal pembiayaan dan jangka waktunya, serta tidak melanggar peraturan di atasnya.
- Sebelumnya BPS sudah pernah ada kerja sama dengan K/L lain, dapat diberikan contoh PKS kepada pihak Kemenparekraf/Baparekraf. Perlu dibahas juga terkait mekanisme kelebihan bayar jika terjadi hal di luar kendali.
- Pihak BPS akan mengirimkan proposal kegiatan Latsar CPNS yang berisi jadwal kegiatan hingga pembiayaan dengan dasar surat permohonan kerja sama dari Kemenparekraf/Baparekraf.
- Selanjutnya, perlu dilakukan pembahasan teknis dan pembuatan PKS minggu depan tanggal 26 April hari Senin. PKS akan dibuat sesuai dengan tata naskah dinas Kemenparekraf/Baparekraf. Dalam pertemuan ini, akan ada perwakilan dari pihak Inspektorat dan Bagian Umum dan Hukum dari masing-masing pihak.

PENUTUPAN (Bapak Syarif Hidayat):

Dalam penutupannya, Bapak Syarif menyampaikan semoga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam rencana kerja sama antara Kemenparekraf/Baparekraf dengan BPS. Jika ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, akan diinformasikan kemudian.

SIMPULAN:

- MoU antara Kemenparekraf/Baparekraf sudah ada pada tahun 2020 yang ditandatangani oleh Menteri saat itu Bapak Wishnutama Kusubandio yang akan digunakan sebagai dasar penyelenggaraan kegiatan.
- Biaya Pelatihan Dasar CPNS Golongan II secara *Blended Learning* atau *Distance Learning* sebesar Rp 5.260.000,- (lima juta dua ratus enam puluh ribu rupiah).
- *Draft* PKS akan disusun oleh Pusbang SDM Parekraf, selanjutnya akan dibahas bersama pada pertemuan berikutnya dengan BPS.

TINDAK LANJUT:

Pusbang SDM Parekraf akan mengundang rapat lanjutan dan rencana pembahasan penyusunan PKS dan dari pihak Inspektorat dan bagian BUH baik pihak BPS dan Kemenparekraf/Baparekraf yang di jadwalkan tanggal 26 April 2021 untuk membahas *draft* PKS.

Notula Rapat:

Francisca Devia Sugesti

DOKUMENTASI:

